



SUMBER BERITA

JUMAT, 27 DESEMBER 2019

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Konsultan Klarifikasi Ke Kejari

**Bantah Peras Kontraktor
Proyek Alun-alun**

BENGKULU - Setelah kuasa direktur PT. Karya Duta Mandiri Sejahtera, Amiruddin Murtuza mendatangi Kejari Bengkulu terkait laporannya pemerasan yang dilakukan sejumlah oknum, kemarin (26/12) giliran pihak yang dilaporkannya klarifikasi ke Kejari. Adalah H. Endri Agustomi, konsultan pengawas dari PT Civarligma Engineering.

Dalam klarifikasinya, Endri membantah keras melakukan pemerasan sebagaimana laporan yang dilayangkan Amiruddin ke Jampidsus Kejagung RI, terkait proyek pembangunan alun-alun di kawasan Masjid At-Taqwa Anggut Atas.

Kajari Bengkulu Emilwan Ridwan, SH.MH mengatakan pihaknya memang memanggil pelapor maupun terlapor guna klarifikasi. Setelah pertama kali memanggil Amiruddin, semua pihak secara bergantian akan dipanggil terkait dugaan permintaan uang sesuai dalam laporan tersebut. "Ini dalam rangka pengumpulan data karena masih tahap pubaket (pengumpulan bahan dan keterangan, Red). Jadi akan memanggil semua pihak terkait untuk diminta keterangan atau klarifikasi. Hasilnya



KLARIFIKASI : H. Endri Agustomi, konsultan pengawas proyek Alun-alun dari PT Civarligma Engineering saat mendatangi Kejari Bengkulu, kemarin (26/12).

akan dilaporkan ke pimpinan bagaimana perkembangannya," jelas Emilwan.

Sementara Endri Agustomi belum mau berkomentar banyak. Yang jelas ia membantah terkait dugaan permintaan uang seperti apa yang disampaikan oleh Amiruddin. Adapun kedatangannya itu untuk memenuhi panggilan sekaligus bertujuan untuk melakukan klarifikasi. "Kita sudah siap, sudah ada pengacara juga," ujarnya singkat.

Sebelumnya, setelah berkoordinasi dengan Polda Bengkulu beberapa waktu lalu, Amiruddin Murtuza pada Senin (23/12) mendatangi Kejari Bengkulu. Ia mengklarifikasi terkait laporan yang dilayangkan ke Jampidsus Kejagung RI dugaan pem-

erasan yang dilakukan oknum petinggi PUPR Kota Bengkulu dan oknum konsultan. Selain itu, Kejari juga meminta sejumlah bukti yang dimiliki oleh Amiruddin untuk menindaklanjuti laporan di Kejagung.

Saat klarifikasi ke Kejari Bengkulu, Amiruddin mengatakan sejumlah bukti yang dimilikinya diminta namun belum diserahkan. Bukti-bukti yang diminta Kejari rencananya baru akan diserahkan bila laporannya ditindaklanjuti. Bukti-bukti yang dimaksud, mulai dari bukti transfer uang dan lainnya. Namun dirinya masih belum mau membukanya ke publik dan akan dibuka saat waktu yang dirasakan sudah tepat. (cup)